

ABSTRAK

Salah satu manufaktur yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi negara adalah industri makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman telah menunjukkan kinerja yang baik selama ini karena peranannya dalam meningkatkan produktivitas, investasi, ekspor, dan penyerapan sumber daya manusia yang ada di Indonesia. Nilai perusahaan merupakan gambaran keadaan sebuah perusahaan, dimana terdapat penilaian khusus oleh calon investor terhadap baik buruknya nilai perusahaan. Setiap pemilik perusahaan berusaha memberikan sinyal yang baik kepada publik untuk mendapatkan modal dari eksternal dalam meningkatkan kegiatan produksi.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan tahunan perusahaan yang di dapat di *webesite* resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia.

Objek penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 17 perusahaan dengan periode penelitian 5 tahun dengan data yang diolah sebanyak 85 data dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan *leverage* berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi variabel yang berpengaruh secara parsial hanya variabel *intellectual capital* yang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti dengan sektor penelitian yang berbeda seperti sektor pertambangan, perbankan dan sektor farmasi serta dapat menggunakan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini seperti kebijakan dividen, komite audit likuiditas dan sebagainya. Bagi perusahaan, untuk meningkatkan daya tarik investor perusahaan harus meningkatkan *intellectual capital* yang menjadi sumber daya yang dimiliki oleh semua perusahaan karena dapat memberikan nilai untuk perusahaan meningkatkan nilai perusahaan dan keunggulan dalam bersaing.

Kata kunci : *Intellectual Capital, Leverage, Nilai Perussahaan, Ukuran Perusahaan*